

## ABSTRAK

*Financial distress* merupakan kondisi kesulitan finansial yang dialami perusahaan dengan menurunnya laba yang diperoleh, ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya yang disajikan berdasarkan perbandingan laporan keuangan saat ini dengan periode sebelumnya. *Financial distress* terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau kegagalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial inflasi, nilai tukar, suku bunga, dewan direksi dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan melihat *z-score* untuk mengetahui apakah sedang mengalami *financial distress* atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews Ver9*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel penelitian dan diperoleh 8 perusahaan dalam periode penelitian lima tahun maka diperoleh 40 sampel penelitian. Metode *Altman Z-score* digunakan untuk melakukan perhitungan *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah dewan dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Secara parsial jumlah dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* sementara itu inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap *financial distress* dan mengembangkan variabel independen menggunakan variabel makro lain atau diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini untuk meneliti *financial distress* dan mengukur *financial distress* dengan metode lain seperti metode *Springate* dan *EPS*. Bagi perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan lebih baik seperti mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, serta kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan guna menghindari perusahaan dari keadaan *financial distress*. Bagi investor penelitian ini, dapat menjadi sebuah referensi atau tambahan informasi dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai *financial distress* sebagai pertimbangan ketika hendak berinvestasi. Selain itu juga perhatikan dewan direksi pada perusahaan memiliki dewan direksi yang baik. Hal ini dikarenakan dengan jumlah dewan yang besar mengalami *financial distress* yang kecil. Maka dari itu, ketika suatu perusahaan memiliki jumlah dewan yang lebih besar, diharapkan akan menghasilkan berbagai pandangan dan menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik sehingga perusahaan terhindar dari *financial distress*.

Kata Kunci : Inflasi, nilai tukar, suku bunga, dewan direksi dan kepemilikan manajerial, dan *financial distress*.